

## PENGGUNAAN INOVASI TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI SEKOLAH DASAR

Septian Mukhlis<sup>1\*</sup>, Pindri Dewi Andani<sup>1</sup>

<sup>1\*</sup>Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

<sup>1</sup>PGSD Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

<sup>1\*</sup>E-mail: [septianmukhlis@pelitabangsa.ac.id](mailto:septianmukhlis@pelitabangsa.ac.id)

<sup>1</sup>E-mail: [ipindewiandani05@gmail.com](mailto:ipindewiandani05@gmail.com)

### Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan *cyber learning* di masa pandemic covid 19. Metode penelitian yang digunakan study literature dengan menganalisis 20 artikel jurnal internasional bereputasi tinggi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran jarak jauh yang saat ini dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien, dan dapat meningkatkan *sharing knowledge* yang lebih luas, serta dapat meningkatkan kemandirian siswa, Tujuan dari penggunaan *cyber learning* sebagai inovasi pembelajaran adalah agar memudahkan semua proses aktifitas pembelajaran meskipun dalam masa pandemic dan mampu memberikan pengetahuan untuk literasi teknologi baik kepada tenaga pendidik dan peserta didik khususnya pada tingkat Sekolah Dasar.

**Kata kunci:** inovasi pendidikan, *cyber learning*

### Abstract

*This study aims to find out innovations in learning by utilizing cyber learning during the covid 19 pandemic. Research methods used by study literature by analyzing 20 articles of high-reputable international journals. The results of this study show that distance learning that is currently being done becomes more effective and efficient, and can increase broader knowledge sharing, and can increase student independence, The purpose of the use of cyber learning as a learning innovation is to facilitate all learning activities even in pandemic times and able to provide knowledge for technological literacy both to educators and learners, especially at the elementary school level.*

**Keywords:** Educational Innovation, Cyber Learning

### PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan pada abad ke-21 ini semakin berkembang pesat. Karena pada abad ini merupakan abad kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi karena teknologi merupakan suatu kebutuhan dalam menghadapi era globalisasi. Kemajuan teknologi salah satunya adalah teknologi komunikasi yang menunjang proses belajar tanpa batas, seperti pembelajaran mandiri melalui internet.

Belajar mandiri merupakan inti dan proses pembelajaran di masa depan yang cepat, intensif dan terbaru. Belajar mandiri ini pada abad ke-21 ini disebut *Cyber learning*. *Cyber learning* merupakan proses akumulasi informasi yang serba cepat dan mudah untuk dikuasai. Inovasi Pendidikan merupakan upaya dasar untuk memperbaiki berbagai aspek dalam dunia

Pendidikan dan berupaya untuk dapat mengubah proses pembelajaran, perubahan dalam situasi belajar yang menyangkut kurikulum, peningkatan fasilitas belajar dan mengajar serta peningkatan mutu profesional seorang guru. Inovasi dalam pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari empat aspek, yaitu inovasi terhadap tujuan pendidikan, struktur pendidikan dan pengajaran, isi kurikulum pengajaran serta perubahan terhadap aspek-aspek pendidikan dan proses. Inovasi dalam pendidikan juga digunakan untuk dapat memecahkan masalah pendidikan atau untuk mencapai tujuan dari pendidikan.

*Cyber Learning* adalah salah satu pembelajaran di era baru dunia pendidikan yang berbasis komputer. Ketersediaan akan fasilitas yang mendukung teknologi jaringan dan computer yang pada akhirnya dapat menciptakan pembelajaran yang modern dan *sharing knowledge community* yang baik. Model pendidikan yang merupakan bagian dari kemajuan teknologi dan informasi sering kita sebut sebagai pembelajaran *e-learning*. *E-Learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan inovasi dan pengembangan dalam era baru dunia pendidikan, dimana proses belajar dan pembelajaran yang berlangsung antara tenaga pendidik dan peserta didik tidak lagi terhalang oleh jarak, ruang dan waktu.

Internet menjadi suatu kebutuhan, karena dapat digunakan (1) sebagai sumber pengetahuan (2) sebagai bantuan pembelajaran (bantuan instruksional) (3) sebagai fasilitas belajar mengajar (4) sebagai standar kompetensi (5) sebagai peralatan administrasi (6) sebagai peralatan pendukung untuk manajemen sekolah (7) sebagai infrastruktur pendidikan. Selain aspek yang disebutkan di atas, ada faktor-faktor tambahan yang perlu dipertimbangkan, antara lain adalah (a) faktor lingkungan yang terdiri dari sekolah atau lembaga yang mengadakan kegiatan (b) siswa yang belajar, usia mereka, latar belakang sosial dan ekonomis, bahasa dan literasi teknologi informasi, berbagai pembelajaran yang digunakan (c) guru, terdiri dari latar belakang guru, usia, gaya mengajar, pengalaman dan kepribadian (d) faktor teknologi yang terdiri dari komputer, perangkat lunak, jaringan internet dan aplikasi lain dari *EducateNet* di sekolah. (Faridi, 2009)

Menurut Everett M. Rogers, bahwa inovasi adalah sebuah ide, gagasan, praktik ataupun objek yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang ataupun kelompok untuk diadopsi (Rogers, 2010). Proses inovasi meliputi: melihat peluang, implementasi, mengkaji ide, mengeluarkan ide. (Elphilia & Dikawati, 2020) *innovation in education must take place simultaneously in all these components, any imbalance may compromise the idea of "educational curriculum" and may affect academic achievement of students (Matsuda et al., 2014)*. Pemahaman yang lebih baik tentang inovasi dalam signifikansi pendidikan, fokus pada indikator utamanya: konten informasi, bahan ajar, metode pengajaran dan evaluasi pembelajaran. Dalam pemanfaatan *cyber learning* kita harus mampu untuk bisa memanfaatkan kemampuan literasi digital teknologi agar tidak hanya terlibat pada proses belajar dengan mengenal dan menggunakan hasil teknologi saja tetapi mampu untuk memanfaatkan teknologi sebaik mungkin. Teknologi yang dimanfaatkan dengan baik tentunya akan menghasilkan pengaruh positif juga terhadap peserta didik. Informasi dan komunikasi dapat berjalan dengan efektif maka harus ada beberapa point penting, yaitu: mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata, menumbuhkan pemikiran reflektif, serta membantu perkembangan dan keterlibatan aktif peserta didik. Kegiatan ini mencoba mendorong terciptanya *cyber learning* untuk mendorong *e-literacy*, *sharing knowledge community* dan terciptanya pembelajaran modern yang efektif. Beberapa contoh penerapan inovasi dalam pembelajaran selama pandemi ini diantaranya adalah program pembelajaran jarak jauh, manajemen berbasis sekolah, pembelajaran kontekstual, Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM).

## METODE PENELITIAN

Penulisan ini didasari oleh 20 artikel publish pada jurnal bereputasi internasional, dimana dari artikel tersebut didapatkan bahwa (1) Penggunaan *cyber learning* dimasa pandemi saat ini sangat dibutuhkan, karena dapat membantu proses pembelajaran dengan maksimal, meskipun terhalang oleh ruang dan waktu karena tidak bisa melakukan pembelajaran tatap muka seperti sediakala, (2) Pembelajaran dengan menggunakan *cyber learning* dapat menciptakan kemandirian siswa, (3) Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan bahwa mereka lebih menyukai pembelajaran secara daring atau *online* dimasa pandemi, (3) Penggunaan media dan perangkat komunikasi digital mampu meningkatkan hasil belajar siswa, (4) Penggunaan *cyber learning* memiliki tantangan dan ancaman bagi siswa untuk kegiatan *bullying*, apabila tidak dilakukan dengan pengawasan dari guru dan orang tua, (5) Pembelajaran di era baru pandemi covid-19 ini bisa menjadi inovasi pembelajaran yang bisa nantinya di gunakan dimasa yang akan datang, (6) Peran serta orang tua, guru dan lingkungan untuk memudahkan proses pembelajaran jarak jauh menjadi lebih maksimal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Inovasi dalam pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 saat ini membutuhkan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan fasilitas dan segala bentuk kemudahan dalam *cyber learning* dengan cara mampu mengedukasi diri dengan literasi digital yang baik. Kemampuan literasi digital yang baik akan dapat membantu proses dalam kegiatan pembelajaran yang tidak bisa dilakukan dengan cara tatap muka, sehingga semua proses kegiatan dilakukan secara virtual. Hal tersebut melatih kita mampu untuk merencanakan, menggunakan dan mengaplikasikan segala bentuk platform digital yang akan kita gunakan.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah khususnya sekolah dasar saat ini dengan pembelajaran jarak jauh adalah kemampuan dan keterampilan guru dalam merencanakan, membuat dan mengaplikasikan semua rencana pembelajaran dengan *online* atau daring. Semua tahapan harus disesuaikan dengan kemampuan dan kecakapan peserta didik dalam menggunakan semua fasilitas digital termasuk kekuatan jaringan akses komunikasi yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Batasan dalam Inovasi pembelajaran saat ini dengan menggunakan *cyber learning* adalah kemampuan dalam mengontrol dalam penggunaan seluruh perangkat komunikasi digital dengan sebaik mungkin. Mampu untuk bisa menjadi pengguna internet yang bijak, dengan cara dapat berbagi informasi dalam jaringan yang luas dengan hal-hal yang positif, memperkuat kemampuan literasi digital dengan baik, mampu menyampaikan pembelajaran yang baik dan bijak kepada peserta didik, mampu untuk bisa memberikan pemahaman terhadap materi yang disampaikan ke peserta didik, dan terampil dalam membuat serta mengaplikasikan materi pembelajaran dengan menarik. Pembelajaran jarak jauh dimasa pandemic covid-19 ini mengajarkan kita untuk mampu berinteraksi dengan kemajuan ICT (*Information and Communication Technology*) khususnya dalam proses kegiatan belajar dan mengajar.

## SIMPULAN

*Cyber Learning* merupakan sebuah inovasi pembelajaran untuk memudahkan semua proses aktifitas pembelajaran meskipun dalam masa pandemic dan mampu memberikan pengetahuan untuk literasi teknologi baik kepada tenaga pendidik dan peserta didik khususnya pada tingkat Sekolah Dasar. Peran serta orang tua dan guru sangat dibutuhkan untuk



memberikan pemahaman akan pentingnya penggunaan media komunikasi digital dalam rangka pembelajaran di masa pandemic saat ini, dengan memberikan bimbingan dan pengawasan dalam penggunaannya. *Cyber Learning* sangat membantu mempermudah proses pembelajaran dan juga dapat menjadikan guru menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media dan perangkat pembelajaran serta mampu mengelaborasi antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis digital sehingga siswa diciptakan untuk siap menghadapi era tantangan dunia baru Pendidikan yang jauh lebih baik.

Dibalik semua kelebihan dari penggunaan *cyber learning* adalah tantangan dan hambatan yang wajib kita harus hadapi diantaranya efek dari penggunaan media komunikasi digital yang berlebihan dapat menjadikan anak terlalu bergantung dengan media komunikasi digital tersebut, hal lain juga dapat menyebabkan adanya *cyber bullying* diantara siswa dan rekan-rekannya. Untuk itu peran guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam pengawasan dari penggunaan alat-alat komunikasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anastasiades, P. S., Vitalaki, E., & Gertzakis, N. (2008). Collaborative learning activities at a distance via interactive videoconferencing in elementary schools: Parents' attitudes. *Computers & Education*, 50(4), 1527–1539. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2007.02.003>
- Benty, D. D. N., Kusumaningrum, D. E., Santoso, F. B., Prayoga, A. G., Ubaidillah, E., & Wardani, A. D. (2020). Use of Information and Communication Technology in Learning in the Covid-19 Pandemic Period to Improve Student Learning Outcomes. *2020 6th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 165–169.
- Blândul, V. C. (2015). Inovation in Education – Fundamental Request of Knowledge Society. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 180, 484–488. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.148>
- Elphilia, E., & Dikawati, N. (2020). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KREATIF ERA DISRUPTIF MENUJU MASYARAKAT 5.0. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.
- Faridi, A. (2009). Inovasi pembelajaran bahasa Inggris berbasis ICT dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, 38(1).
- INDEX Des A Accreditation Agile Algorithm API APIKey Application Approval Request*. (n.d.).
- Karabacak, K., Öztunç, M., Eksioğlu, S., Erdoğan, D. G., Yar, S., Ekenler, D., & Selim, K. (2015). Determination of the Level of Being Cyber Bully/Victim of Eighth Grade Students of Elementary Schools. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 846–853. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2015.01.549>
- Kusumaningrum, D. E., Budiarti, E. M., Triwiyanto, T., & Utari, R. (2020). The effect of distance learning in an online learning framework on student learning independence during the Covid-19 pandemic. *2020 6th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 182–185.
- Matsuda, N., Griger, C. L., Barbalios, N., Stylianides, G. J., Cohen, W. W., & Koedinger, K. R. (2014). Investigating the effect of meta-cognitive scaffolding for learning by teaching. *International Conference on Intelligent Tutoring Systems*, 104–113.
- Mawarni, I. T. A., Ratnasari, N., Handayani, A. N., Muladi, M., Wibowo, E. P. A., & Untari, R. S. (2020). Effectiveness of whatsapp in improving student learning interests during the covid-19 pandemic. *2020 4th International Conference on Vocational Education and Training (ICOVET)*, 248–252.

- Murad, D. F., Hassan, R., Heryadi, Y., & Wijanarko, B. D. (2020). The Impact of the COVID-19 Pandemic in Indonesia (Face to face versus Online Learning). *2020 Third International Conference on Vocational Education and Electrical Engineering (ICVEE)*, 1–4.
- Nugroho, R. A., Basari, A., Suryaningtyas, V. W., & Cahyono, S. P. (2020). University students' perception of online learning in Covid-19 pandemic: A case study in a translation course. *2020 International Seminar on Application for Technology of Information and Communication (ISemantic)*, 225–231.
- Pratama, U. N., & Surahman, E. (2020). Investigating Student Responses of Online Learning during the Covid-19 Pandemic in Performing Art Education. *2020 6th International Conference on Education and Technology (ICET)*, 64–69.
- Rogers, E. M. (2010). *Diffusion of innovations*. Simon and Schuster.
- Setiawan, W. (n.d.). *CYBER LEARNING SYSTEM BASED PERSONAL LEARNING NETWORK (PLN) TO BUILD SHARING KNOWLEDGE SCHOOL COMMUNITY*.
- Yang, J., Yu, H., & Chen, N. shing. (2019). Using blended synchronous classroom approach to promote learning performance in rural area. *Computers & Education*, 141, 103619. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2019.103619>

DIKODA

JURNAL PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR